

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2011. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Akbar, B Alsya. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK Pada Pemerintah Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 5 (1).
- Atyanta, Ramya. 2012. Analisis Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Kabupaten X di Jawa Timur). *Jurnal Ilmiah*. 1 (1) 16.
- Bagaskara, Fajri. 2015. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan oleh BPK RI pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret.
- Bastian, Indra. 2007. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- BPK RI. 2007. *Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2007*. Jakarta: BPK RI
- BPK RI. 2010. *Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2010*. Jakarta: BPK RI
- BPK RI. 2016. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan BPK Semester I Tahun 2016*. Jakarta: BPK RI.
- Brown, L. 2015. The Role of Follow-Up in the Accountability Process. *International Journal of Government Auditing*, 42 (4), 1-4.
- Cooper, D. J., & Owen, D. L. 2015. Risk, Risk Management and the Accountancy Profession: A Case Study of the UK. *Accounting, Organizations and Society*, 32 (7-8), 721-761.
- Dewi. 2011. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Essing, Sissing A., Saerang, D., dan Lambey, Linda. 2017. Analisis Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill"*. Vol. 8 No. 1.
- Fauzia, Rahmi., dan Susanto, Parengki. 2023. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK Pada Kabupaten Pasaman. *Jurnal Mirai Management*. Vol. 8 (2) pp 321 – 335.
- Fatimah, D., Sari, R.N., dan Rasuli, M. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Umur Pemerintah Daerah terhadap Penerimaan Opini Wajar Tanpa Pengecualian pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Seluruh Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 (1) pp 1-15

- Gamayuni, R. R. 2018. The Effect of Internal Auditor Competence and Objectivity, and Management Support on Effectiveness of Internal Audit Function and Financial Reporting Quality Implications at Local Government. *International Journal of Economic Policy in Emerging Economies*. Vol 11 (3): 248–61.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafizah, H., Wahyudi, T., dan Azwardi. 2022. The effect of auditor independence and complexity on audit quality and its impact on the reputation of the auditor institution : survey of the Supreme Audit Agency (BPK) representative of south Sumatra. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 8(3), 210-240.
- Hartono, Tri. 2006. Evaluasi Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan Audit Sebagai Unsur Penilaian Kinerja Manajemen Kantor Cabang (Studi Kasus pada Bank BTN). *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul dan M. Syam Kusufi. 2013. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- IMF. 2014. Code of Good Practices on Fiscal Transparency. International Monetary Fund.
- International Organization of Supreme Audit Institutions (INTOSAI). 2019. *Practical Guide: Overcoming Barriers to Implementing Audit Recommendations*. INTOSAI Development Initiative.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kaelin, A. 2016. *Auditing 101*. *Journal of Protective Coatings & Linings*, 33 (8), 18-21.
- Kamensky, J. M. 2019. Getting Agencies to Think Strategically: Challenges and Innovations of Performance Management. The IBM Center for The Business of Government.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2007. Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Kristiawan, B. A. 2014. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan oleh BPK RI. *Tesis*. Tidak Dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret.
- Lestari, M Mey dan Lestari, Tina. 2022. Analisis Pengaruh Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Pulau Kalimantan. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*. Vol. 6 No.4.
- Mardiasmo. 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset.

- Munandar, arif. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Bpk Ri di Kabupaten Seluruh Indonesia. Tesis. Fak. Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sebelas maret.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdiana. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Provinsi Sulawesi Barat. Tesis. Fakultas Ekonomi. Universitas Hasanuddin.
- Octaviani, M. 2018. Studi Eksploratif Terhadap Temuan Pemeriksaan Bpk Ri Atas Sistem Pengendalian Internal Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Barat. Tesis. Universitas Negeri Padang.
- Purba, Charles B. 2014. Efektivitas Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Bpk Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Dan Kalimantan Timur. *Jurnal Akuntansi*. Vol. XVIII, No. 02 pp. 233-255 233.
- Putra, P. 2019. Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit BPK Pada Instansi Pemerintah Di Kota Makassar. Tesis. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Puspitasari, P. S. J. dan Ratmono, D. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Bpk Ri Pada Pemerintah Daerah Di Pulau Jawa Dan Bali. *Diponegoro Journal of Accounting*. vol. 6, no. 1, pp. 162-176
- Rai I Gusti A.2008. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Rante, Y. Kuddy, Aprianto L. dan Ratang, Sarlota A. 2017. The Effect Of Knowledge Of The Board Of Budgets On Regional Financial Supervision With Public Policy Transparency As A Moderating Variable. *International Journal of Social Service and Research*. Vol. 2 No. 2.
- Robinson, T. R., dan Henry, E. 2015. *International Financial Statement Analysis*, Third Edition. New Jersey: CFA Institute Investment Series.
- Sayekti, F Ningrum dan Bastian, I. 2017. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Yogyakarta. *Accounting and Business Information System Journal*. Vol 5, No 3.
- Sekaran, U. dan Bougie, R. 2016. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Membangun Keterampilan*. Edisi ke-7, Wiley & Sons, Sussex Barat.
- Setyaningrum D., Gani L., Martani D., dan Kuntadi C. 2013. The Effect of Auditor Quality on the Follow-Up of Audit Recommendation. *International Research Journal of Business Studies*, Vol. 6, No. 2 h. 89-104.

- Spence, M. 2001. Job Market Signaling. *The American Economic Review*, 87(3), 355-374.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sukrisno A., dan Ardana , I Cenik. 2011. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta.
- SPAP 2001 : SA Seksi 210 & 230.
- Undang-undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 23 Pasal 1 ayat 4 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Wahidmurni. 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (6), 67–72.
- Wahyuni, dan Fuada, N. 2022. The Effect of Auditor Competence and Independence on the Quality of Audit Results. *Point of View Research Accounting and Auditing*. 3 (2), 134 - 145.
- Yuliani, welly S. 2021. Pengaruh Latar Belakang Personal Dan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Peran Dprd Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Dprd Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*. Vol 2 No 2.

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN PADA PEMERINTAHAN DAERAH BUTON SELATAN

Nama : Ruslan Tarfin
Nim : A042222013
Program Studi : Manajemen Keuangan Daerah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Hasanuddin

A. Identitas Responden

Isilah pertanyaan berikut dengan baik dan benar sesuai dengan kondisi sebenarnya. Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang menurut anda benar.

Nama :
Usia : 20-30 Tahun 31-40 Tahun > 40 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Jabatan : Kepala OPD Sekretaris Lainnya

B. Pernyataan

Isilah pertanyaan berikut dengan baik dan benar sesuai dengan kondisi sebenarnya. Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang menurut anda benar

Keterangan

1. Sangat Setuju (SS) : bobot 5
2. Setuju (S) : bobot 4
3. Ragu-Ragu/Netral (N) : bobot 3
4. Tidak Setuju (TS) : bobot 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : bobot 1

Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP)						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) BPK RI telah menghasilkan perbaikan yang signifikan dalam pengelolaan keuangan pemerintah?					

2	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) BPK RI telah dilakukan dengan mengoptimalkan waktu dan sumber daya yang tersedia?					
3	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) BPK RI telah mencakup semua area penting dalam pengelolaan keuangan pemerintah?					
4	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) BPK RI telah dilakukan dengan adil dan merata terhadap semua entitas atau instansi pemerintah yang diperiksa?					
5	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) BPK RI telah memberikan respon yang cepat terhadap temuan atau rekomendasi yang diajukan?					

Sistem Pengendalian Internal						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Sistem pengendalian internal lembaga pemerintahan secara memadai memastikan keandalan informasi keuangan terkait dengan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI.					
2	Sistem pengendalian internal secara efektif memastikan kepatuhan lembaga tempat anda bekerja tersebut terhadap hukum dan peraturan yang berlaku terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI.					
3	Lembaga tempat anda bekerja secara konsisten mengadopsi kebijakan dan prosedur yang relevan untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan dalam pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI.					
4	Sistem pengendalian internal lembaga pemerintahan secara efektif mengoptimalkan operasi terkait dengan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI.					
5	Lembaga pemerintahan secara efisien memanfaatkan sumber daya yang ada untuk melaksanakan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI dengan baik.					

Pengawasan Legislatif						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Lembaga legislatif secara aktif mengawasi implementasi tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI.					
2	Lembaga legislatif memiliki mekanisme yang efektif untuk memastikan akuntabilitas dalam tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI.					
3	Lembaga legislatif secara konsisten mengeluarkan rekomendasi yang relevan berdasarkan hasil pemeriksaan BPK RI.					
4	Lembaga legislatif secara proaktif menindaklanjuti penyelesaian rekomendasi hasil pemeriksaan BPK RI.					

5	Lembaga legislatif memiliki sistem evaluasi yang efisien untuk memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI.					
---	---	--	--	--	--	--

Akses Informasi Publik						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Informasi publik terkait penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI dapat diakses dengan mudah oleh publik.					
2	Tingkat kepercayaan yang tinggi dari publik terkait informasi penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI.					
3	Akses informasi publik terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI memberikan kepuasan kepada publik dalam meningkatkan tingkat penyelesaian.					
4	Publik memberikan tekanan dalam meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI.					
5	Akses informasi publik terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI mendorong partisipasi aktif publik dalam memberikan masukan atau tanggapan.					

Peran Aparat Pengawas Internal Pemerintah						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Aparat pengawas internal pemerintah melakukan audit secara efektif terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI.					
2	Aparat pengawas internal pemerintah melakukan reviu yang komprehensif terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI.					
3	Aparat pengawas internal pemerintah melakukan evaluasi yang akurat terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI.					
4	Aparat pengawas internal pemerintah melakukan pemantauan yang teratur terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI.					
5	Aparat pengawas internal pemerintah melaksanakan pengawasan lainnya yang efektif terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI.					

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1
4	4	4	4	5	21
4	5	5	4	4	22
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21

5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	5	23
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	4	23
5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
5	5	4	4	3	21
5	5	4	4	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	5	23
3	4	3	4	3	17
5	4	4	5	5	23
4	3	4	3	4	18
4	4	3	4	3	18
5	4	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	5	23
5	5	4	4	4	22
5	5	4	4	4	22
5	4	4	3	5	21
4	4	4	4	3	19
5	4	4	4	4	21
5	5	5	4	4	23
4	4	2	3	4	17
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	4	22
5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	5	22
4	4	4	5	4	21

5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	3	4	5	4	20
1	1	1	5	4	12
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
4	5	4	5	4	22
3	4	4	4	3	18
5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20
5	3	4	3	4	19
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	5	23
3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	5	21
3	4	4	3	4	18
5	3	5	3	3	19
4	4	5	4	5	22
4	4	4	5	4	21
3	3	3	4	3	16
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	23
4	5	5	4	4	22
3	4	4	3	3	17
3	3	4	3	3	16
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	3	17

3	3	4	3	3	16
5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	23
4	5	5	4	4	22
3	4	4	3	3	17
3	3	4	3	3	16
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	3	17
3	3	4	3	3	16
5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	23
4	4	4	4	5	21

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total X2
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	5	24
4	4	4	3	4	19
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	4	22

5	4	4	5	5	23
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	3	4	4	4	19
4	4	4	3	5	20
3	4	4	4	4	19
4	4	3	3	4	18
5	5	5	4	4	23
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	23
4	5	4	4	5	22
5	4	4	5	5	23
5	4	4	3	4	20
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
5	4	4	4	4	21
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	5	21
4	5	5	4	4	22
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	5	23
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	4	23

5	4	5	4	5	23
4	5	4	5	4	22
5	5	4	4	3	21
5	5	4	4	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	5	23
3	4	3	4	3	17
5	4	4	5	5	23
4	3	4	3	4	18
4	4	3	4	3	18
5	4	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	5	23
5	5	4	4	4	22
5	5	4	4	4	22
5	4	4	3	5	21
4	4	4	4	3	19
5	4	4	4	4	21
5	5	5	4	4	23
4	4	2	3	4	17
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	4	22
5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	5	22
4	4	4	5	4	21
5	4	5	5	5	24
4	4	2	3	4	17
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	4	22
5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23
5	4	4	4	4	21

5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	5	22
4	4	4	5	4	21
5	4	5	5	5	24
4	4	4	5	4	21
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total X3
4	4	4	5	4	21
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	3	4	5	4	20
1	1	1	5	4	12
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
4	5	4	5	4	22
3	4	4	4	3	18
5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20
5	3	4	3	4	19
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	5	23
3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	5	21
3	4	4	3	4	18
5	3	5	3	3	19
4	4	5	4	5	22
4	4	4	5	4	21

3	3	3	4	3	16
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	23
4	5	5	4	4	22
3	4	4	3	3	17
3	3	4	3	3	16
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	3	17
3	3	4	3	3	16
5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
3	4	4	3	4	18
5	3	5	3	3	19
4	4	5	4	5	22
4	4	4	5	4	21
3	3	3	4	3	16
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	23
4	5	5	4	4	22
3	4	4	3	3	17
3	3	4	3	3	16
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	3	17
3	3	4	3	3	16
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	3	17
3	3	4	3	3	16
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	5	23
3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	5	21

3	4	4	3	4	18
5	3	5	3	3	19
4	4	5	4	5	22
4	4	4	5	4	21
3	3	3	4	3	16
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	23
4	5	5	4	4	22
3	4	4	3	3	17
3	3	4	3	3	16
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	3	17
3	3	4	3	3	16
5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	23
4	5	5	4	4	22
3	4	4	3	3	17
3	3	4	3	3	16
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	3	17
3	3	4	3	3	16
5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	23
4	4	4	4	5	21

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total X4
5	4	4	4	4	21
5	4	5	4	4	22
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20

4	4	4	5	4	21
5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	5	23
5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	5	23
5	5	5	4	4	23
5	5	5	4	5	24
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	22
5	5	5	4	3	22
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	3	20
5	5	4	4	4	22
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	3	23
4	4	5	5	5	23
3	3	4	3	3	16
5	4	5	4	5	23
4	4	5	4	4	21
4	4	4	5	4	21
5	4	2	5	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	2	5	4	21
5	3	5	5	5	23
5	5	2	4	4	20
5	4	4	4	4	21
3	4	4	4	4	19
5	4	4	4	4	21
4	4	4	5	5	22
4	3	3	4	3	17
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	4	24
4	4	3	4	4	19
5	5	4	4	4	22
5	4	4	4	4	21
5	4	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21

4	5	5	5	4	23
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	4	3	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	24
4	5	5	4	5	23
4	5	5	5	5	24
4	5	4	5	5	23
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	22
3	4	4	4	4	19
5	5	4	5	5	24
5	4	4	4	5	22
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
5	5	5	3	3	21
5	4	4	5	4	22
5	5	4	4	4	22
5	5	5	4	4	23
4	4	4	5	4	21
4	4	4	5	5	22
5	4	4	5	5	23
3	3	3	5	3	17
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	4	21
3	3	4	3	4	17
4	5	4	5	4	22
5	5	4	4	4	22
5	5	4	4	3	21
3	4	4	5	5	21
3	2	2	5	5	17
3	3	4	4	4	18
4	2	2	5	5	18
3	3	3	5	4	18

3	3	3	5	4	18
4	4	3	4	4	19
4	3	3	4	4	18
5	4	4	5	4	22
4	5	4	4	5	22
5	5	4	5	5	24
5	5	4	4	3	21
3	4	4	5	5	21
3	2	2	5	5	17
3	3	4	4	4	18
4	2	2	5	5	18
3	3	3	5	4	18
3	3	3	5	4	18
4	4	3	4	4	19
4	3	3	4	4	18
5	4	4	5	4	22
4	5	4	4	5	22
5	5	4	5	5	24
4	5	4	4	5	22
5	5	4	5	5	24
4	4	4	5	5	22

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total Y
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	4	23
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
4	4	5	5	4	22
4	4	4	5	5	22
5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	4	4	5	4	21
5	5	5	4	5	24
4	4	4	5	5	22

5	4	4	5	5	23
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	22
3	3	4	3	4	17
4	4	4	5	4	21
4	4	3	4	3	18
3	4	3	4	4	18
4	4	3	5	4	20
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
5	4	5	5	5	24
4	4	2	5	5	20
4	4	4	5	4	21
4	5	4	4	4	21
4	4	4	5	4	21
5	4	3	5	5	22
2	4	4	4	4	18
5	4	4	4	4	21
4	5	4	5	5	23
4	4	4	5	5	22
4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22
4	4	4	5	4	21
4	4	4	5	4	21
4	5	4	5	4	22
4	5	5	4	4	22
5	4	5	5	4	23
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20

5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
4	3	4	4	4	19
4	5	5	5	4	23
5	5	4	5	5	24
5	4	5	5	5	24
5	5	4	4	5	23
4	3	3	3	4	17
5	5	5	4	5	24
5	4	4	4	5	22
4	3	4	4	4	19
2	5	5	4	2	18
5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	2	19
5	4	5	3	5	22
2	4	5	5	2	18
4	5	5	4	4	22
4	3	3	4	4	18
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	3	17
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	3	18
4	5	5	5	4	23
4	4	5	4	4	21
5	4	5	4	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	22
5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25
3	4	4	3	3	17
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	3	18
4	5	5	5	4	23
4	4	5	4	4	21
5	4	5	4	5	23

4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	22
5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25

LAMPIRAN 3

Hasil Olah Data SPSS

Descriptive Statistics

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic	Variance Statistic	Skewness		Kurtosis	
					Statistic	Std. Error			Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
TOTAL SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	105	13	12	25	21,20	0,257	2,633	6,931	-0,618	0,236	0,443	0,467
TOTAL PENGAWASAN LEGISLATIF	105	8	17	25	21,82	0,206	2,116	4,477	-0,105	0,236	-0,653	0,467
TOTAL AKSES INFORMASI PUBLIK	105	13	12	25	20,45	0,271	2,777	7,711	-0,253	0,236	-0,261	0,467
TOTAL KAPABILITAS APARAT PENGAWASAN INTERNAL PEMERINTAH	105	9	16	25	21,37	0,220	2,254	5,082	-0,311	0,236	-0,591	0,467
TOTAL PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN	105	8	17	25	21,84	0,224	2,300	5,291	-0,305	0,236	-0,768	0,467
Valid N (listwise)	105											

Correlations

		SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	TOTAL SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	Pearson Correlation	1	.590**	.568**	.434**	.595**	.847**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	Pearson Correlation	.590**	1	.606**	.389**	.395**	.772**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	Pearson Correlation	.568**	.606**	1	.343**	.351**	.738**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	Pearson Correlation	.434**	.389**	.343**	1	.574**	.712**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	Pearson Correlation	.595**	.395**	.351**	.574**	1	.753**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	105	105	105	105	105	105
TOTAL SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	Pearson Correlation	.847**	.772**	.738**	.712**	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		PENGAWASAN LEGISLATIF	PENGAWASAN LEGISLATIF	PENGAWASAN LEGISLATIF	PENGAWASAN LEGISLATIF	PENGAWASAN LEGISLATIF	TOTAL PENGAWASAN LEGISLATIF
PENGAWASAN LEGISLATIF	Pearson Correlation	1	.424**	.453**	.330**	.488**	.711**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,001	0,000	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
PENGAWASAN LEGISLATIF	Pearson Correlation	.424**	1	.549**	.429**	.258**	.698**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,008	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
PENGAWASAN LEGISLATIF	Pearson Correlation	.453**	.549**	1	.609**	.468**	.831**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
PENGAWASAN LEGISLATIF	Pearson Correlation	.330**	.429**	.609**	1	.442**	.764**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
PENGAWASAN LEGISLATIF	Pearson Correlation	.488**	.258**	.468**	.442**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,008	0,000	0,000		0,000
	N	105	105	105	105	105	105
TOTAL PENGAWASAN LEGISLATIF	Pearson Correlation	.711**	.698**	.831**	.764**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		AKSES INFORMASI PUBLIK	AKSES INFORMASI PUBLIK	AKSES INFORMASI PUBLIK	AKSES INFORMASI PUBLIK	AKSES INFORMASI PUBLIK	TOTAL AKSES INFORMASI PUBLIK
AKSES INFORMASI PUBLIK	Pearson Correlation	1	.581**	.698**	.546**	.598**	.872**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
AKSES INFORMASI PUBLIK	Pearson Correlation	.581**	1	.669**	.422**	.576**	.808**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
AKSES INFORMASI PUBLIK	Pearson Correlation	.698**	.669**	1	.239*	.378**	.741**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,014	0,000	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
AKSES INFORMASI PUBLIK	Pearson Correlation	.546**	.422**	.239*	1	.704**	.737**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,014		0,000	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
AKSES INFORMASI PUBLIK	Pearson Correlation	.598**	.576**	.378**	.704**	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	105	105	105	105	105	105
TOTAL AKSES INFORMASI PUBLIK	Pearson Correlation	.872**	.808**	.741**	.737**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		KAPABILITAS APARAT PENGAWASAN INTERNAL PEMERINTAH	KAPABILITAS APARAT PENGAWASAN INTERNAL PEMERINTAH	KAPABILITAS APARAT PENGAWASAN INTERNAL PEMERINTAH	KAPABILITAS APARAT PENGAWASAN INTERNAL PEMERINTAH	KAPABILITAS APARAT PENGAWASAN INTERNAL PEMERINTAH	TOTAL KAPABILITAS APARAT PENGAWASAN INTERNAL PEMERINTAH
KAPABILITAS APARAT PENGAWASAN INTERNAL PEMERINTAH	Pearson Correlation	1	.614**	.375**	0,016	0,050	.688**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,872	0,614	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
KAPABILITAS APARAT PENGAWASAN INTERNAL PEMERINTAH	Pearson Correlation	.614**	1	.603**	0,013	0,118	.805**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,896	0,229	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
KAPABILITAS APARAT PENGAWASAN INTERNAL PEMERINTAH	Pearson Correlation	.375**	.603**	1	-0,021	0,144	.731**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,834	0,143	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
KAPABILITAS APARAT PENGAWASAN INTERNAL PEMERINTAH	Pearson Correlation	0,016	0,013	-0,021	1	.445**	.373**
	Sig. (2-tailed)	0,872	0,896	0,834		0,000	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
KAPABILITAS APARAT PENGAWASAN INTERNAL PEMERINTAH	Pearson Correlation	0,050	0,118	0,144	.445**	1	.498**
	Sig. (2-tailed)	0,614	0,229	0,143	0,000		0,000
	N	105	105	105	105	105	105
TOTAL KAPABILITAS APARAT PENGAWASAN INTERNAL PEMERINTAH	Pearson Correlation	.688**	.805**	.731**	.373**	.498**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN	TOTAL PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN				
PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN	Pearson Correlation	1	.297**	.260**	.385**	.806**	.815**
	Sig. (2-tailed)		0,002	0,007	0,000	0,000	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN	Pearson Correlation	.297**	1	.564**	.432**	.224*	.677**
	Sig. (2-tailed)	0,002		0,000	0,000	0,022	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN	Pearson Correlation	.260**	.564**	1	.218*	0,149	.600**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,000		0,025	0,128	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN	Pearson Correlation	.385**	.432**	.218*	1	.378**	.664**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,025		0,000	0,000
	N	105	105	105	105	105	105
PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN	Pearson Correlation	.806**	.224*	0,149	.378**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,022	0,128	0,000		0,000
	N	105	105	105	105	105	105
TOTAL PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN	Pearson Correlation	.815**	.677**	.600**	.664**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	105	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,826	5

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	105	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,801	5

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	105	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,854	5

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	105	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	105	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,629	5

Case Processing Summary

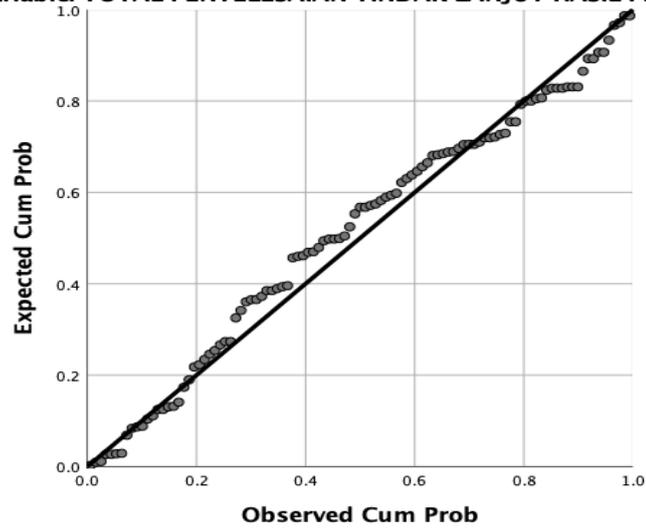
		N	%
Cases	Valid	105	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	105	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

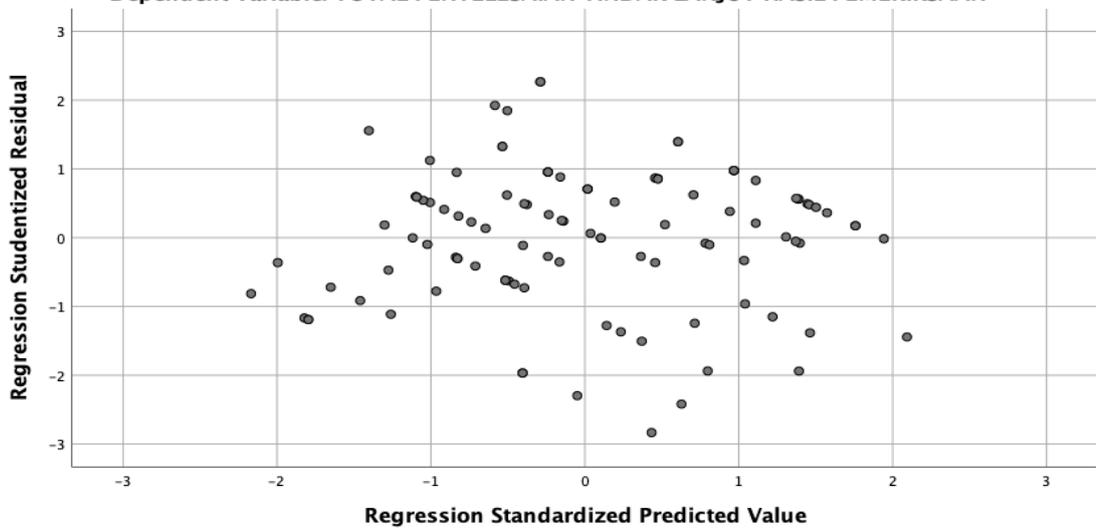
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,748	5

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: TOTAL PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN



Scatterplot
Dependent Variable: TOTAL PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN



Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients			Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)		5,859	2,459		2,383	0,019		
	TOTAL SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL		0,109	0,084	0,125	2,092	0,039	0,528	1,894
	TOTAL PENGAWASAN LEGISLATIF		0,564	0,086	0,519	6,574	0,000	0,788	1,269
	TOTAL AKSES INFORMASI PUBLIK		0,152	0,068	0,183	2,231	0,028	0,728	1,373
	TOTAL KAPABILITAS APARAT PENGAWASAN INTERNAL PEMERINTAH		0,209	0,093	0,205	2,241	0,027	0,590	1,695

a. Dependent Variable: TOTAL PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)		5,859	2,459	2,383	0,019
	TOTAL SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL		0,109	0,084	0,125	0,039
	TOTAL PENGAWASAN LEGISLATIF		0,564	0,086	0,519	0,000
	TOTAL AKSES INFORMASI PUBLIK		0,152	0,068	0,183	0,028
	TOTAL KAPABILITAS APARAT PENGAWASAN INTERNAL PEMERINTAH		0,209	0,093	0,205	0,027

a. Dependent Variable: TOTAL PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	0,508	0,489	1,645

a. Predictors: (Constant), TOTAL KAPABILITAS APARAT PENGAWASAN INTERNAL PEMERINTAH, TOTAL AKSES INFORMASI PUBLIK, TOTAL PENGAWASAN LEGISLATIF, TOTAL SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

b. Dependent Variable: TOTAL PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN